

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI

Tera Lesmana¹,
Yusuf Iskandar²,
Heliani³

¹Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra
Email: Tera.lesmana_mn18@nusaputra.ac.id

²Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra
Email: yusuf.iskandar@nusaputra.ac.id

³Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra
Email: Heliani@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan ROA dan ROE sebagai variabel independen. Objek dari penelitian ini adalah 4 perusahaan sub sektor rokok di BEI dengan periode 2017 sampai dengan 2019. Hasil dari penelitian ini ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Keywords: kinerja keuangan, *Return on Asset*, *Return on Equity*, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Didirikannya perusahaan tentunya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Setelah perusahaan mendapatkan keuntungan selanjutnya perusahaan mengincar eksistensi. Keberhasilan suatu perusahaan sangat besar dipengaruhi oleh investor. Hadirnya para investor akan meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan. Baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan akan terlihat pada laporan keuangan tahunan, apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik, efektif dan efisien dalam mengolah atau mengelola dana yang berasal dari internal atau eksternal perusahaan pada periode tertentu.

Merujuk kepada (Kasmir, 2013) Analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan akan menunjukkan pergerakan perubahan pada kondisi keuangan dan potensi mengelola aset perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menjadi pandangan atau patokan para investor pada keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumberdayanya. Semakin banyak investor yang tertarik membeli saham suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula harga saham perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat. Pergerakan menurun atau meningkatnya harga saham suatu perusahaan akan sangat menentukan posisi perusahaan dikalangan para investor.

Penelitian ini merujuk kepada (Kusumadilaga, 2010) yang meneliti pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan digunakan profitabilitas sebagai variabel moderating. Alasan tidak digunakannya profitabilitas adalah karena profitabilitas sebagai variabel moderating yang diukur dengan ROA yang memoderasi CSR dan nilai perusahaan terbukti tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini menambahkan variabel lain yakni kinerja keuangan sebagai Perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2019. Tahun 2017 – 2019 dipilih karena kondisi terbaru di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini menambahkan kinerja keuangan sebagai variabel bebas yang diukur dari rasio keuangan, didalam penelitian ini terdiri dari ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*). ROA digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan didalam mengelola asetnya dan ROE dipakai untuk mengukur efektivitas perusahaan mengelola modalnya. Variabel yang dipakai pada penelitian ini ialah kinerja keuangan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori **Teori Sinyal**

Signalling Theory (teori sinyal) dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997. Teori ini menjelaskan tentang alasan perusahaan memberikan laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak luar, seperti kepada pasar modal dan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan.

Merujuk kepada (Hartono, 2013), signalling theory menekankan pada tingkat pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan-keputusan investasi pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan. Teori sinyal memperlihatkan adanya asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak – pihak yang memerlukan informasi. Untuk itu melalui penerbitan laporan keuangan sebagai pemberian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan diperlukan.

Kinerja Keuangan

Merujuk kepada (Sutrisno, 2009) Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dan mencerminkan seberapa tingkat kesehatan pada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan hasil prestasi yang sudah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset perusahaan dalam periode tertentu (Rudianto, 2013). Pengukuran kinerja keuangan diperlukan bagi manajer keuangan atau pemegang kepentingan perusahaan untuk dapat mengambil keputusan-keputusan yang harus diambil perusahaan agar tepat sasaran. Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk Mengetahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat profitabilitas, dan Mengetahui tingkat stabilitas.

Nilai Perusahaan

Merujuk kepada (Muid bdul, 2012) Nilai Perusahaan merupakan keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran masyarakat terhadap kepercayaan kepada perusahaan melalui proses kegiatan dalam periode tertentu, mulai dari perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan merupakan ukuran atau persepsi para investor terhadap keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan berkaitan erat dengan harga saham, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Menurut (Nurlela, 2008) nilai perusahaan adalah sebuah konsep yang sangat penting bagi para investor, alasannya adalah karena nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara menyeluruh.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan pada pasar modal pada periode tertentu dan harga saham dapat berubah sewaktu-waktu karena harga saham itu sendiri dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi didalam pasar modal terhadap saham tersebut. Harga saham terbentuk melalui mekanisme pada permintaan dan penawaran di pasar modal. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya, pajak dan keadaan bursa saham (Sartono, 2001).

Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari laporan keuangan lalu kemudian digunakan rasio keuangan untuk dapat mengetahui apakah sebuah perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah ROA dan ROE untuk mengukur efisiensi juga efektifitas kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Tingkat tolak ukur investor dalam berinvestasi tergantung pada tinggi atau rendahnya nilai perusahaan yang menggambarkan nilai pasar perusahaan dalam meningkatkan daya tarik terhadap para investor. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Tobin's Q. Harga saham yang naik menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Merujuk kepada (Sugiyono, 2008) Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang bertujuan memperoleh suatu data valid tujuannya adalah untuk dapat ditemukan, kemudian dikembangkan, dan dapat dibuktikan.

Ruang Lingkup Penelitian

Merujuk kepada (Kasmir, 2015) manfaat rasio profitabilitas sebagai berikut:

- Mengetahui posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan juga tahun sekarang
- Mengetahui tingkat perkembangan laba.
- Mengetahui tingkat besarnya laba bersih setelah pajak dan laba sendiri.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Kinerja keuangan tersebut dilihat dari rasio - rasio keuangan yakni ROA dan ROE pada periode 2017 – 2019. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah penelitian asosiatif dengan tujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan bentuk hubungan kausal. Menurut (Rochaety et al., 2007) Hubungan kausal merupakan suatu hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Jenis data sekunder yakni data kuantitatif bersumber dari situs (www.idx.co.id). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan tahunan keuangan perusahaan pada periode 2017 – 2019 pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sampel

dalam penelitian ini Populasi yang digunakan yaitu perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). digunakannya perusahaan rokok adalah dikarenakan perusahaan rokok memiliki jumlah perusahaan yang besar. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah digunakannya metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan m rokok yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2017 - 2019.
- Menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2017- 2019.
- Perusahaan memiliki rasio lengkap seperti ROA dan ROE
- memiliki data yang lengkap dalam pengukuran nilai perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu:

Variabel Dependen

Merujuk kepada (Weston, 2010) pengukuran nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- Price Earning Ratio (PER)
- Price to Book Value (PBV)
- Tobin's Q

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. pada penelitian ini variabel dependen yang akan digunakan yaitu nilai perusahaan (Y) yang akan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan suatu cara yang akan dipakai untuk mengukur nilai perusahaan dengan menunjukkan kinerja dari manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Jika rasio Q berada diatas satu menunjukkan investasi pada aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan pengeluaran investasi. Sebaliknya jika rasio Q berada dibawa satu, menunjukan investasi pada aktiva tidak menarik (Herawaty, 2008). Rasio Q adalah ukuran yang mendetail tentang seefektif apa manajemen dalam upaya memanfaatkan sumber – sumber daya ekonomi didalam kekuasaannya (Kusumadilaga, 2010). Rumus yang digunakan untuk mengukur Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + Debt)}$$

Ket:

EMV = P (*closing price*) x Q (jumlah saham yang beredar)

Debt = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total asset

Variabel Independen

Merujuk kepada (Kasmir, 2015) manfaat rasio profitabilitas sebagai berikut:

- a. Mengetahui posisi laba perusahaan
- b. Mengetahui tingkat perkembangan laba
- c. Mengetahui tingkat besarnya laba bersih setelah pajak dan laba sendiri.

Variabel independen merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen terdiri atas kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas ROA dan ROE sebagai pengukur.

a. Return on Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang akan memberikan informasi seberapa besar tingkat efisiensi yang dimiliki perusahaan dalam mengolah aset perusahaan guna mendapatkan keuntungan. ROA akan menunjukkan laba bersih yang didapat perusahaan melalui upaya-upaya yang telah dilakukan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang dipakai dalam mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Return on Equity (ROE)

Rasio ROE digunakan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk memperoleh laba untuk pemegang saham. Bila rasio ROE ini menunjukkan hasil yang tinggi berarti menunjukkan hasil positif bagi perusahaan. Menurut (Hery, 2015) *Return on Equity (ROE)* menunjukkan tingkat kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Rumus yang digunakan dalam mengukur ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$$

Teknik Analisis

Pada penelitian ini digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis sebagai metode analisis data menggunakan software SPSS. Digunakannya SPSS sebagai software pengolah data karena fitur menu pada SPSS yang kompleks dan mudah dioperasikan pengerjaan pada bidang statistik. software ini sendiri setara dengan software MS.Exel bahkan memiliki keunggulan pada fitur grafiknya.

Pengujian Asumsi Klasik

Dilakukan uji Asumsi Klasik pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas, heterokedastisitas dan memastikan data yang dihasilkan berdistribusi normal melalui uji kelayakan pada model regresi (Imam, 2006).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen dalam persamaan regresi agar mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribui normal. Menurut (Imam, 2011:160) Tujuan dari dilakukannya uji normalitas pada data bertujuan menguji apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak normal melalui model regresi. Dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila data plotting/titik-titik mengikuti garis diagonal (Imam, 2011:161).

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Imam, 2011:139) dilakukannya uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi ketidak samaan variance dari suatu residual penelitian kepenelitian yang lain. dalam melakukan uji heterokedastisitas dapat diamati penyebaran varians pada scatterplot pada hasil output software SPSS. Tidak akan terjadi heterokedastisitas apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol dan juga tidak diketemukan pola yang jelas pada sccterplot, pola yang dimaksud disini adalah bergelombang, melebar kemudian menyempit (Imam, 2011:139).

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Imam, 2005) Dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji pada suatu model regresi linier apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada rentang waktu t dengan kesalahan pengganggu pada rentang waktu $t-1$. menurut Imam (Imam, 2011:111) apabila nilai *durbin watson* terletak antara dua sampai dengan (4-du) berarti tidak ada gejala auto korelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari dilakukannya uji Multikolinearitas adalah untuk mencari ada atau tidaknya hubungan linear sempurna antara variabel-variabel independen. Menurut (Imam, 2011:107-108) apabila nilai *tolerance* > dari 0,100 dan nilai *VIF* < 10,00 Maka tidak terjadi multikolinearitas.

Statistik Deskriptif

Dipergunakannya statistik deskriptif adalah untuk mengetahui nilai pengukuran dari *nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi* dalam penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan dengan tujuan untuk menguji semua variabel independen agar mengetahui apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atukah tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama. Menurut (Imam, 2011:101) apabila nilai *sig.* < 0,05 maka dapat dinyatakan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji-t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Menurut (Imam, 2011:101) variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai *sig.* < 0,05.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut (Purwanto, 2004:515) Koefisien korelasi (R) akan menandakan seberapa tingkat kedekatan titik kombinasi antara variabel dependen dengan variabel independent terhadap garis dugaannya. Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu ukuran untuk mengukur tingkat kesesuaian/ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai adalah nilai antara angka 0 dan angka 1. nilai mendekati angka 1 menunjukkan variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang di butuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Merujuk kepada (Walpole, 1995) Statistika deskriptif merupakan metode-metode pengumpulan ataupun penyajian suatu data sehingga dapat memberikan suatu informasi berguna. Berdasarkan hasil yang di peroleh berdasarkan uji statistik deskriptif melalui SPSS diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel X_1 (ROA), X_2 (ROE) Dan (Y) Nilai Perusahaan. Nilai minimum merupakan nilai terendah masing-masing variabel, nilai maksimum merupakan nilai tertinggi yang masing-masing variabel, nilai mean merupakan nilai rata-rata dari beberapa data, sedangkan standar deviasi merupakan variasi sebaran data dimana semakin besar nilai sebarannya maka semakin bervariasi data nya. Dengan sampel (N) 12 Nilai minimum ROA (X_1) adalah 0,00 dengan nilai maximum 0,29 mean 0,1092 dan nilai standar deviasi adalah 0,11564. sedangkan ROE(X_2) Dengan sampel (N) 12 nilai minimumnya adalah 5,44 nilai maximum 16,44 nilai mean 10,9400 dan nilai standar deviasinya adalah 3,60555. untuk Nilai perusahaan(Y) Dengan sampel (N) 12 nilai minimum nya adalah 0,20 nilai maximum 0,51 nilai mean 0,3125 dengan standar deviasi 0,10288.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NILAI PERUSAHAAN (Y)	.3125	.10288	12
ROA (X1)	.1092	.11564	12
ROE (X2)	10.9400	3.60555	12

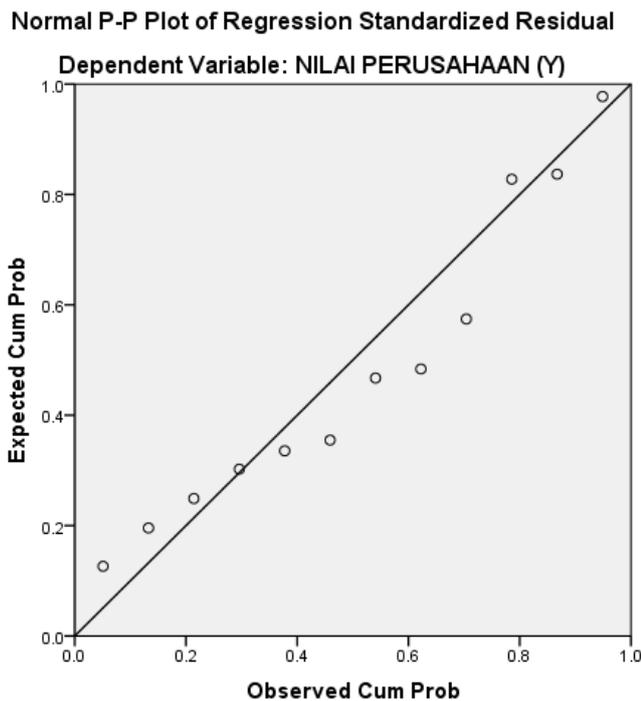
Coefficients^a

Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini Uji asumsi klasik yang digunakan adalah *uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas*. Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan hasil tidak adanya penyimpangan dari uji asumsi klasik normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedasitas.

a. Uji Normalitas

Merujuk kepada (Imam, 2011:161) Dapat dinyatakan bedistribusi normal apabila data plotting/titik-titik mengikuti garis diagonal. Dari hasil uji normalitas melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji probability plot didapat hasil data plotting menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis digonal. Maka regresi berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinieritas

Merujuk kepada (Imam, 2011:107-108) apabila nilai tolerance > dari 0,100 dan nilai VIF < 10,00 Maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas tolerance dan VIF didapat hasil nilai tolerance ROA 0,692 Dengan nilai VIF 1,445 sedangkan nilai tolerance ROE 0,692 dengan nilai VIF 1,445 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.584	.117		4.994	.001		
	ROA (X1)	-.643	.271	-.723	-2.372	.042	.692	1.445
	ROE (X2)	-.018	.009	-.645	-2.116	.063	.692	1.445

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

c. Uji Autokorelasi

Merujuk kepada (Imam, 2011:111) apabila nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan (4-du) berarti tidak ada gejala auto korelasi. Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi durbin watson. Nilai *du* dicari pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan K(2) dan N(12) dengan signifikansi 5%. $du (1,5794) < Durbin\ watson (1,583) < 4-du (2,4206)$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Model Summary^b

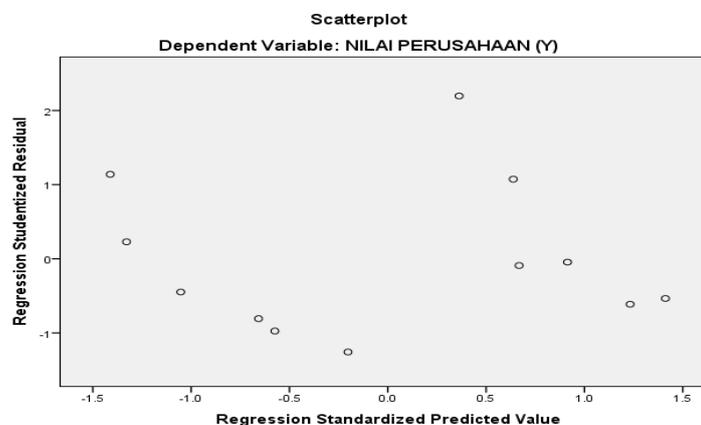
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.421	.293	.08652	1.583

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

d. Uji Heteroskedastisitas

Merujuk kepada (Imam, 2011:139) Tidak akan terjadi heterokedastisitas apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol dan juga tidak ditemukan pola yang jelas pada scatterplot, pola yang dimaksud disini adalah bergelombang, melebar kemudian menyempit. Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas scatter plots maka didapat hasil tidak terjadi pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatter plots dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Simultan (Uji F)

Merujuk kepada (Imam, 2011:101) apabila nilai *sig.* < 0,05 maka dapat dinyatakan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji F simultan (regresi linear berganda) berdasarkan nilai signifikansi didapat hasil nilai *sig.* 0,085 > 0,05 maka X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan(Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.049	2	.025	3.276	.085 ^b
	Residual	.067	9	.007		
	Total	.116	11			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

b. Pengujian Parsial (Uji T)

Merujuk kepada (Imam, 2011:101) variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai *sig.* < 0,05 . Dari hasil uji melalui SPSS dengan dasar pengambilan keputusan uji T parsial (regresi linier berganda) berdasarkan nilai signifikansi didapat hasil nilai *sig.* ROA (X1) 0,042 sedangkan nilai *sig.* ROE (X2) 0,063 maka dapat disimpulkan ROA(X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) dan ROE(X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan(Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.584	.117		4.994	.001		
	ROA (X1)	-.643	.271	-.723	-2.372	.042	.692	1.445
	ROE (X2)	-.018	.009	-.645	-2.116	.063	.692	1.445

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

c. Koefisien Determinasi (R²)

Merujuk kepada (Sugiyono, 2006) Apabila nilai R di atas 39% atau 0,399 berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya tinggi. Dari hasil uji Koefisien Determinasi melalui SPSS didapat nilai R square sebesar 0,421 atau 42,1% ini menunjukkan kemampuan variabel independen X menjelaskan varians variabel dependen Y adalah sebesar 42,1% berarti terdapat 57,9% varians variabel terkait yang dijelaskan faktor lain.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.421	.293	.08652	1.583

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu pada hasil dari pengujian diatas, dengan menggunakan sampel 4 perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada priode 2017 sampaidengan 2019. ke-empat prusahaan tersebut dipilih karena sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

- a. ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini dibuktikan melalui hasil uji T parsial dengan nilai $\text{sig.}0,042 < 0,05$. sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai $\text{sig.}0,063 > 0,05$. dengan demikian hanya ROA yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Secara uji similtan vriabel independen pada penelitian ini yakni ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai $\text{sig.}0,085 > 0,05$.
- c. Dari hasil uji Koefisien Determinasi didapat nilai R square sebesar 0,421 atau 42,1% ini menunjukkan kemampuan variabel independen X menjelaskan varians variabel dependen Y adalah sebesar 42,1% berarti terdapat 57,9% varians variabel terkait yang dijelaskan faktor lain.

Keterbatasan Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan guna penelitian selanjutnya agar mencapai hasil yang maksimal, berikut beberapa keterbatasan pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu ROA dan ROE sebagai variabel independen.
- b. Dalam mencari nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai variabel dependen.
- c. Penelitian mennggunakan 4 prusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI, melalui seleksi yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini.
- d. Priode tahun yang di pakai hanya 3 tahun yakni dari tahun 2017 hingga 2019.

Saran

Guna mencapai hasil maksimal pada penelitian selanjutnya dikemudian hari, penulis menyarankan:

- a. Rasio keuangan yang digunakan selain ROE karena pada penelitian ini ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Menambah variabel independen selain dari kinerja keuangan sebagai faktor lain guna memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- c. Menggunakan sub sektor perusahaan yang lain.
- d. Menambah priode tahun pengamatan berikutnya lebih dari tiga tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, J. (2013). Metodologi penelitian bisnis. In *bpfe : yogyakarta*.
- Herawaty, V. (2008). Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak., 10(2)*.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. In *Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services*.
- Imam, G. (2005). Metode Penelitian Bisnis, Jilid I Edisi Kelima. In *Jakarta: Erlangga*.
- Imam, G. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. In *Rajawali Pers : Jakarta*.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. In *Jakarta : PT Raja Grafindo Persada*.
- Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi S1 Akuntansi UNDIP*.

- Muid bdul, M. R. N. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efe k Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Nurlela, I. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 3, 23–26.
- Purwanto, S. (2004). Statistika Dasar. In *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2007). Metodologi penelitian bisnis dengan aplikasi SPSS. In *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Rudianto, E. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. In *Erlangga* (p. 189). Erlangga.
- Sartono, A. (2001). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. In *Yogyakarta: Bpfe*.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Bandung:Alfabeta*.
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). In *Bandung: Alfabeta*. Alfabeta.
- Sutrisno, H. (2009). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. In *Yogyakarta: Ekonosia*.
- Walpole, R. E. (1995). Pengantar Statistika (Edisi Ke-3), PT. In *Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- Weston, J. F. dan T. E. C. (2010). Manajemen Keuangan. In *Jakarta: Binarupa Aksara*.
- www.idx.co.id.